

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **4.1 Paparan Data**

##### 4.1.1 Deskripsi Siswa Kelas II

Dengan pelaksanaan tindakan penelitian di kelas II SD Negeri Kaliacar 1 Kabupaten Probolinggo. Terdapat jumlah siswa yang ada pada kelas II yakni:

Tabel 4.1

Jumlah Siswa di Kelas II SD Negeri Kaliacar 1 Kabupaten Probolinggo

No	Data	Total
1	Laki-laki	2
2	Perempuan	4

Sumber: Olah data SD Negeri Kaliacar 1 Kabupaten Probolinggo

#### **4.2 Temuan Penelitian**

Peneliti pada tahap ini melakukan observasi pertama di SD Negeri Kaliacar 1 Kabupaten Probolinggo kelas II dalam pembelajaran Bahasa Indonesia pada tema 7 kebersamaan untuk menentukan kondisi dan hasil belajar yang telah dicapai oleh siswa.

Berdasarkan pengamatan guru, peneliti akan mengkaji kembali pembelajaran yang sedang berlangsung jika hasil belajar siswa masih rendah atau banyak siswa yang masih di bawah KKM. Pengamatan ini menunjukkan bahwa:

1. Masih rendahnya hasil belajar siswa yang dibawah kkm
2. Kurangnya kreativitas guru dalam melaksanakan pembelajaran

### 3. Siswa belum fokus dalam belajar

Oleh karena itu, peneliti memutuskan untuk menggunakan media yang dapat membantu siswa belajar lebih efektif pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas II SD Negeri Kaliacar 1 Kabupaten Probolinggo.

Tabel 4.2

Daftar Nilai Siswa Pada Kelas II SD Negeri Kaliacar 1 Kabupaten Probolinggo

No	Nama	Jenis Kelamin	Nilai
1	Ahmad Rical Akbar	Laki-laki	45
2	Eva Lailatul Muslimah	Perempuan	70
3	Evi Lailatul Muslimah	Perempuan	50
4	Jihan Natasya Zahro	Perempuan	45
5	Kanzania Rozek	Perempuan	30
6	Yunies Basel Januar	Laki-Laki	55

Sumber: Temuan awal observasi peneliti dan guru kelas

Berdasarkan hasil yang ditemukan pada tabel 4.2 diatas, bahwa hasil belajar siswa >50% masih dibawah kkm yang diakibatkan karena kurangnya fokus dalam belajar dan minimnya kreativitas guru, maka peneliti mencoba menerapkan media gambar *big book* untuk alternatif penyelesaian sehingga hasil belajar siswa dapat meningkat pada muatan Bahasa Indonesia di kelas II SD Negeri Kaliacar 1 Kabupaten Probolinggo.

Penelitian ini dilaksanakan dengan 4 kali pertemuan pada keseluruhan dua siklus yaitu siklus I dan siklus II. Dalam pelaksanaan siklus 1, dilakukan pada pertemuan pertama hari rabu 10 Mei 2023 pukul 07.30-08.40 WIB dan pertemuan kedua yaitu hari kamis 11 Mei 2023 07.30-08.40 WIB dengan waktu yang sama. Untuk siklus II dilakukan pada hari rabu 24 Mei 2023 pukul 07.30-08.40 WIB

dilanjutkan untuk pertemuan kedua pada Kamis 25 Mei 2023 pukul 07.30-08.40 WIB dengan waktu yang sama. Peneliti berharap penelitian ini dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas II di SD Negeri Kaliacar 1 Kabupaten Probolinggo yang sedang mempelajari bahasa Indonesia. Laporan hasil tindakan untuk setiap siklus yang terdiri dari dua siklus akan digunakan untuk membahas data yang diperoleh dari penelitian tindakan kelas ini dan dijabarkan seperti di bawah ini:

#### 4.2.1 Pelaksanaan Pada Siklus I

##### 1. Perencanaan

- a. Guru dapat memastikan materi ajar yang akan diajarkan
- b. Guru dapat merancang RPP
- c. Guru dapat menyediakan LKS
- d. Menyiapkan lembar kertas pengamatan pembelajaran peserta didik dan pendidik yang diamati oleh observer.

##### 2. Pelaksanaan

###### a) Pendahuluan

- a) Salam yang dilakukan oleh guru dilanjutkan mengatur kondisi kelas dengan presensi dan *ice breaking* agar siswa lebih semangat untuk belajar.
- b) Doa dapat diketuai oleh salah satu siswa di kelas
- c) Guru membuka pembelajaran mengenai mata pelajaran Bahasa Indonesia tema kebersamaan serta menjelaskan tujuan kegiatan belajar kepada siswa.

b) Inti

- a) Guru menjelaskan materi pada pembelajaran 3 mengenai pemahaman siswa terkait isi teks kebersamaan di rumah.
- b) Guru mengarahkan siswa untuk melihat gambar kegiatan Siti saat kumpul keluarga.
- c) Guru mengajukan pertanyaan terkait pembelajaran agar menstimulus daya pikir siswa untuk aktif dalam belajar.
- d) Guru membacakan mengenai materi isi teks memahami dongeng kecerdikan menumbuhkan kebaikan dengan menunjukkan media gambar *Big Book*.
- e) Guru meminta siswa menanggapi soal yang dibagikan guru menggunakan lembar kerja dengan isi teks yang berkaitan dengan pembelajaran 3 tema 7 kebersamaan untuk mengetahui nilai hasil belajar siswa yang lebih tinggi atau lebih rendah dari KKM.

c) Penutup

- a) Guru menarik kesimpulan hasil belajar bersama dengan siswa dan refleksi.
- b) Guru menutup pembelajaran di kelas dengan memberikan motivasi semangat untuk lebih giat belajar.

Dengan menggunakan lembar observasi PTK peneliti, pelaksanaan siklus I meliputi observasi penilaian siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Selama pelaksanaan kegiatan pembelajaran observasional, guru kelas dan satu orang pengamat lainnya ikut ambil bagian. Pengamat 1 yakni Bapak Gazali, S.Pd.SD dan dibantu oleh guru kelas 5 Ibu Nur Ainy, S.Pd sebagai pengamat 2

melengkapi lembar observasi PTK untuk guru dan lembar observasi PTK untuk siswa. Berdasarkan indikator tersebut, observer memberi tanda (√) pada aspek yang diamati.

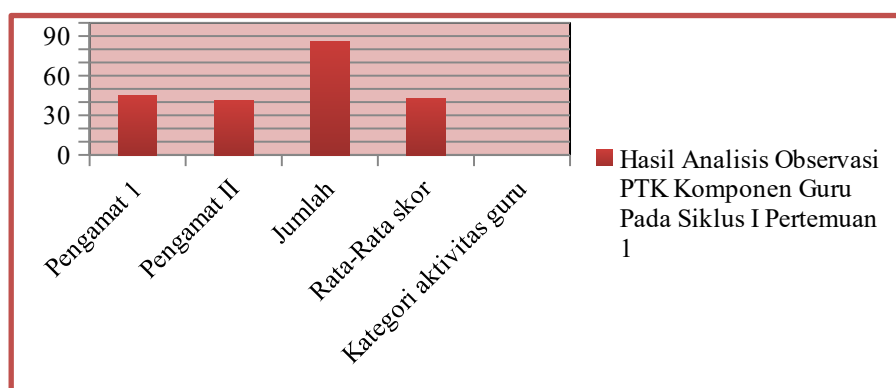
Berikut adalah aspek-aspek komponen guru yang diamati oleh observer:

1. Penguasaan materi, meliputi kemampuan menjelaskan dengan lancar, menjawab pertanyaan, dan menggunakan contoh yang bervariasi
2. Penyajian yang sistematis, meliputi uraian materi yang lengkap, mengarah pada tujuan, dan materi yang disampaikan disajikan sesuai dengan SKKD
3. Penerapan metode, antara lain memilih metode berdasarkan materi pelajaran, menyelaraskan urutan sintaks dengan metode, dan mudah diikuti siswa
4. Penggunaan media, termasuk memilih media yang tepat untuk konten, menggunakan media secara efektif, dan menggunakan media untuk memperjelas isi
5. Pertunjukan, kejelasan suara berbicara, komunikasi antara guru dan siswa, dan keluwesan sikap antara guru dan siswa
6. Memberikan motivasi, seperti semangat guru dalam mengajar, kepedulian terhadap siswa, dan ketelitian penghargaan dan hukuman.

Tabel 4.3

Hasil Analisis Observasi PTK Komponen Guru Untuk Siklus I Pertemuan 1

Pengamat 1	45
Pengamat II	41
Total	86
Skor Rata-Rata	43
Kategori Komponen Guru	C



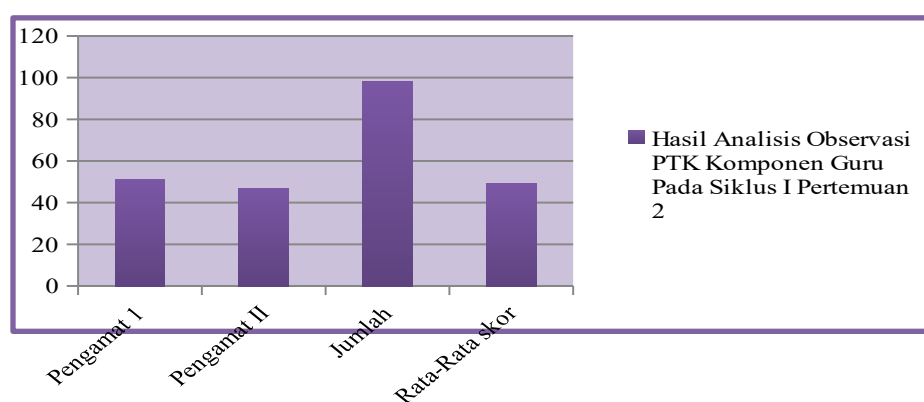
Gambar 4.1 Diagram Hasil Analisis Observasi PTK Komponen Guru Untuk Siklus I Pertemuan 1

Kemudian untuk komponen guru siklus I pertemuan 2 dengan melanjutkan kegiatan belajar oleh peneliti pada pertemuan sebelumnya dengan mengobservasi juga pemberian tes belajar kepada siswa kelas II SD Negeri Kaliacar 1 Kabupaten Probolinggo seperti berikut ini:

Tabel 4.4

Hasil Analisis Observasi PTK Komponen Guru Untuk Siklus I Pertemuan 2

Pengamat 1	51
Pengamat II	47
Total	98
Skor Rata-Rata	49
Kategori Komponen Guru	C



Gambar 4.2 Diagram Hasil Analisis Observasi PTK Guru Untuk Siklus 1  
Pertemuan 2

Interval Kategori Rata-Rata Skor Guru

0-18	K
19-36	S
37-54	C
55-72	B

Berdasarkan tabel diatas, ternyata yang dilakukan peneliti sebagai guru pengajar kelas II SD Negeri Kaliacar 1 Kabupaten Probolinggo Pertemuan 1 dan 2 pada siklus I memperoleh skor rata-rata 43 dan 49 untuk kategori C. Guru pada siklus I memiliki beberapa aspek yang pelaksanaannya belum berjalan sesuai rencana dan masih memerlukan perbaikan yang ditunjukkan dengan kategori cukup.

Berikut hasil pengamatan observer terhadap aktivitas siswa:

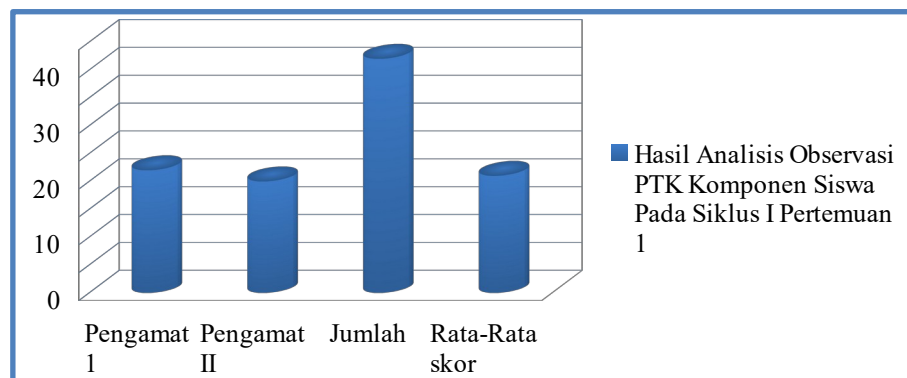
1. Siswa yang aktif, meliputi siswa dinamis mencatat topik, siswa dinamis mendapatkan penjelasan tentang suatu hal dan siswa dapat mengemukakan pemikiran.
2. Fokus perhatian siswa yang meliputi diam dan tenang, semangat belajar.
3. Disiplin, seperti datang tepat waktu dan pulang tepat waktu, hadir atau tidak hadir.
4. Tugas, termasuk menyelesaikan semua tugas, mengumpulkannya akurat dan sesuai dengan petunjuk.

Tabel 4.5

Hasil Analisis Observasi PTK Komponen Siswa Untuk Siklus I Pertemuan 1

Pengamat 1	22
Pengamat II	20
Total	42
Skor Rata-Rata	21
Kategori Komponen Siswa	S

Untuk itu pada gambar dibawah ini menunjukkan detail tambahan, yaitu:



Gambar 4.3 Diagram Hasil Analisis Observasi PTK Komponen Siswa Untuk

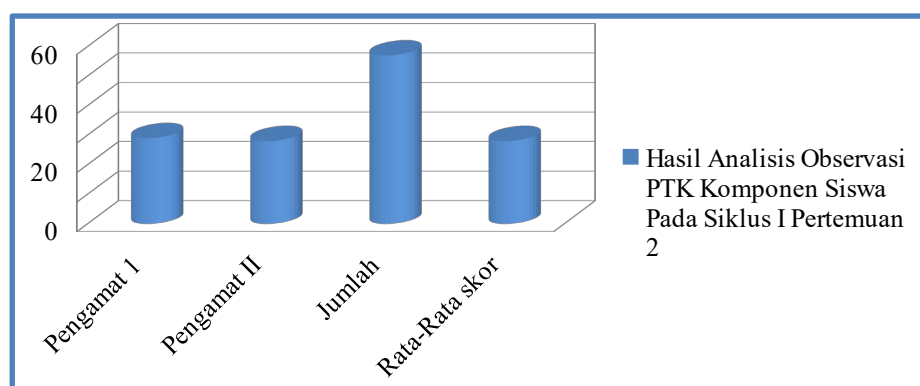
Siklus I Pertemuan 1



Tabel 4.6

Hasil Analisis Observasi PTK Komponen Siswa Untuk Siklus I Pertemuan 2

Pengamat 1	29
Pengamat II	28
Total	57
Skor Rata-Rata	28
Kategori Komponen Siswa	C



Gambar 4.4 Diagram Hasil Analisis Observasi PTK Komponen Siswa Untuk Siklus I Pertemuan 2

#### Interval Kategori Rata-Rata Skor Siswa

0-12	K
13-24	S
25-36	C
37-48	B

Berdasarkan tabel diatas, ternyata komponen siswa yang telah observer 1 dan observer 2 amati pada kelas II di SD Negeri Kaliacar 1 Kabupaten Probolinggo untuk siklus I pertemuan 1 dan pertemuan 2 mendapat skor rata-rata 21 dengan kategori S dan 28 dengan kategori C. Kategori pada siklus 1 tersebut mendakan

kegiatan belajar siswa pada siklus I mengandung beberapa komponen penting. untuk ditingkatkan siswa dalam pembelajaran di kelas.

Peneliti juga menghitung nilai hasil belajar tes tulis siswa menggunakan rubrik penilaian mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas II SD Negeri Kaliacar 1 Kabupaten Probolinggo pembelajaran 3 tema 7 kebersamaan:

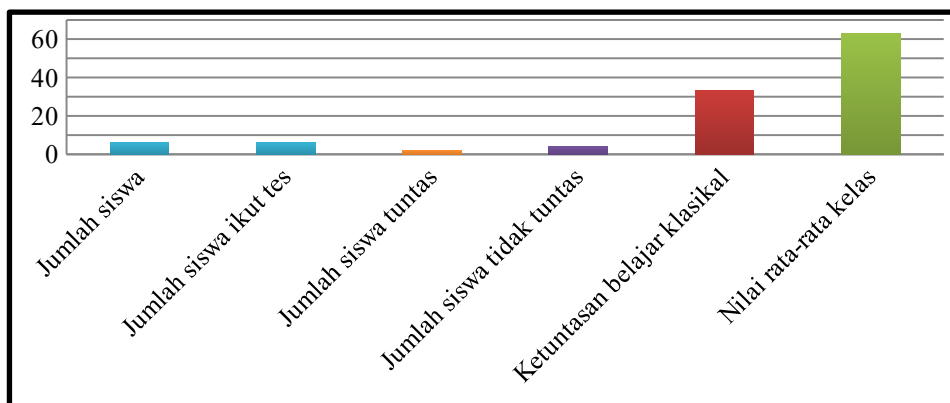
Tabel 4.7

## Hasil Penilaian Tes Tulis Siklus I

No	Nama	KKM	Nilai Siklus I	Ketuntasan
1	Ahmad Rical Akbar	70	90	Telah Tuntas
2	Eva Lailatul Muslimah	70	80	Telah Tuntas
3	Evi Lailatul Muslimah	70	60	Belum Tuntas
4	Jihan Natasya Zahro	70	60	Belum Tuntas
5	Kanzania Rozek	70	40	Belum Tuntas
6	Yunies Basel Januar	70	50	Belum Tuntas
Total			380	
Rata-Rata Skor			63	
Ketuntasan Siswa Belajar			33%	

Hasil belajar yang didapatkan dari siklus I, yakni:

Jumlah semua siswa di kelas	6 siswa
Jumlah semua siswa telah ikut tes	6 siswa
Jumlah siswa tuntas belajar	2 siswa
Jumlah siswa belum tuntas belajar	4 siswa
Ketuntasan belajar secara klasikal	33%
Rata-rata nilai	63



Gambar 4.4 Diagram Hasil Belajar Tes Tulis Siswa Untuk Siklus I

#### Analisis Data Tes Siklus I

$$1. \text{ Nilai rata-rata} = \frac{\sum x}{N}$$

$$= \frac{\text{Jumlah nilai}}{\text{Jumlah siswa}}$$

$$= \frac{380}{6}$$

$$= 63$$

$$2. \text{ Untuk ketuntasan belajar klasikal} = \frac{\sum f}{\sum F} \times 100\%$$

$$= \frac{\text{Jumlah siswa tuntas belajar}}{\text{Jumlah siswa keseluruhan}}$$

$$= \frac{2}{6} \times 100\%$$

$$= 33\%$$

Berdasarkan hasil penilaian tes tulis siswa menunjukkan bahwa 33% siswa mendapat nilai kurang dari 70, hal ini menunjukkan bahwa proses pembelajaran siklus I masih belum tuntas. Siswa yang telah mencapai nilai lebih dari 70 dapat

dianggap telah menyelesaikan proses pembelajaran di kelas. Ketidacukupan pada Siklus I ini dikarenakan oleh hasil tes tulis berapa siswa yang masih belum mampu dalam memahami penjelasan guru dengan menjawab lks yang benar untuk ketuntasan belajar.

Evaluasi pada siklus I penelitian tindakan kelas ini masih belum sesuai dengan harapan peneliti karena terdapat sebagian siswa hasil belajarnya tetap masih belum maksimal dan menjadi hasil nilai sementara. Refleksi, siswa masih belum fokus karena dalam pembelajaran siswa tidak mengamati dengan baik materi yang dijelaskan oleh guru. Dan tindak lanjut, maka peneliti akan melaksanakan tindak lanjut siklus II sebagai upaya penyempurnaan siklus I guna meningkatkan hasil belajar siswa yang dapat lebih ditingkatkan lagi dengan cara menggunakan media gambar *big book* sebagai upaya penyelesaian masalah dan meminta siswa untuk maju satu persatu di depan kelas sehingga siswa lebih fokus dalam belajar sehingga mengajak siswa untuk tampil berani serta meminta siswa menulis kembali dongeng dengan menggunakan bahasanya sendiri.

#### 4.2.2 Pelaksanaan Pada Siklus II

##### 1. Perencanaan

- a. Guru dapat memastikan materi ajar yang akan diajarkan
- b. Guru dapat merancang RPP
- c. Guru dapat menyediakan alat peraga atau media pembelajaran dan LKS
- d. Menyiapkan lembar pengamatan pembelajaran siswa

## 2. Pelaksanaan

### a. Pendahuluan

- a) Salam yang dilakukan oleh guru dilanjutkan mengatur kondisi kelas dengan presensi dan *ice breaking* agar siswa lebih semangat untuk belajar.
- b) Doa yang dipimpin oleh salah satu siswa di kelas
- c) Guru membuka pembelajaran dengan mengaitkan pelajaran Bahasa Indonesia tema kebersamaan serta menjelaskan tujuan kegiatan belajar kepada siswa.

### b. Inti

- a) Guru menunjukkan media gambar *big book* dan meminta siswa agar siswa mencermati gambar dan isi teks bacaan dongeng yang telah disampaikan guru pada pembelajaran 4.
- b) Guru meminta para siswa secara individu untuk membacakan dongeng cerita di depan kelas.
- c) Guru membimbing siswa menggunakan kamus bahasa Indonesia yang handal, guru menginstruksikan siswa tentang ejaan yang benar.
- d) Siswa menulis kembali dengan menggunakan bahasanya sendiri terkait dongeng “Kecerdikan Menumbuhkan Kebaikan”.

### c. Penutup

- a) Guru dapat menarik kesimpulan hasil belajar bersama dengan siswa dan refleksi.
- b) Guru menutup pembelajaran di kelas dengan memberikan motivasi semangat untuk lebih giat belajar.

Pelaksanaan siklus II dilakukan sebagai perolehan hasil tetap jika nilai siswa telah mencapai >70%. Dengan menggunakan lembar observasi PTK peneliti, pelaksanaan siklus II meliputi observasi penilaian siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Selama pelaksanaan kegiatan pembelajaran observasional, guru kelas dan satu orang pengamat lainnya ikut ambil bagian. Pengamat 1 yakni Bapak Gazali. S.Pd.SD dan dibantu oleh guru kelas 5 Ibu Nur Ainy, S.Pd sebagai pengamat 2 melengkapi lembar observasi PTK untuk guru dan lembar observasi PTK untuk siswa. Berdasarkan indikator tersebut, observer memberi tanda (√) pada aspek yang diamati.

Berikut adalah aspek-aspek komponen guru yang diamati oleh observer:

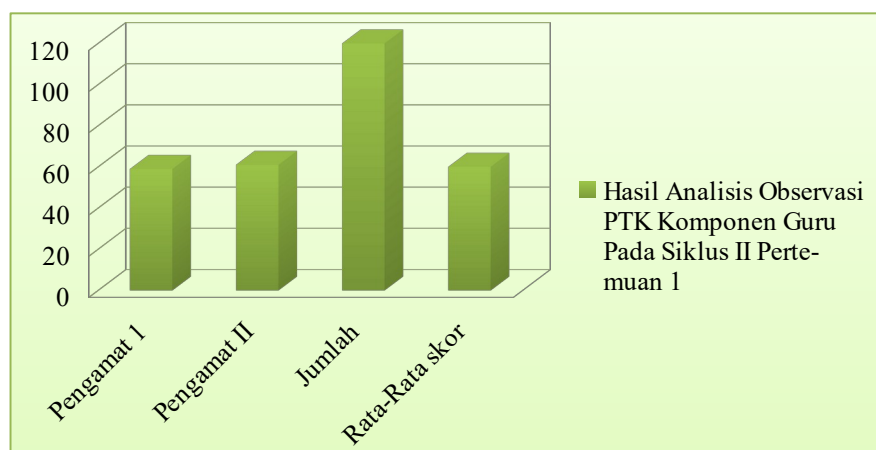
1. Penguasaan materi, meliputi kemampuan menjelaskan dengan lancar, menjawab pertanyaan, dan menggunakan contoh yang bervariasi
2. Penyajian yang sistematis, meliputi uraian materi yang lengkap, mengarah pada tujuan, dan materi yang disampaikan disajikan sesuai dengan SKKD
3. Penerapan metode, antara lain memilih metode berdasarkan materi pelajaran, menyelaraskan urutan sintaks dengan metode, dan mudah diikuti siswa

4. Penggunaan media, termasuk memilih media yang tepat untuk konten, menggunakan media secara efektif, dan menggunakan media untuk memperjelas isi
5. Pertunjukan, kejelasan suara berbicara, komunikasi antara guru dan siswa, dan keluwesan sikap antara guru dan siswa
6. Memberikan motivasi, seperti semangat guru dalam mengajar, kepedulian terhadap siswa, dan ketelitian penghargaan dan hukuman.

Tabel 4.8

Hasil Analisis Observasi PTK Komponen Guru Untuk Siklus II Pertemuan 1

Pengamat 1	59
Pengamat II	61
Total	120
Skor Rata-Rata	60
Kategori Komponen Guru	B



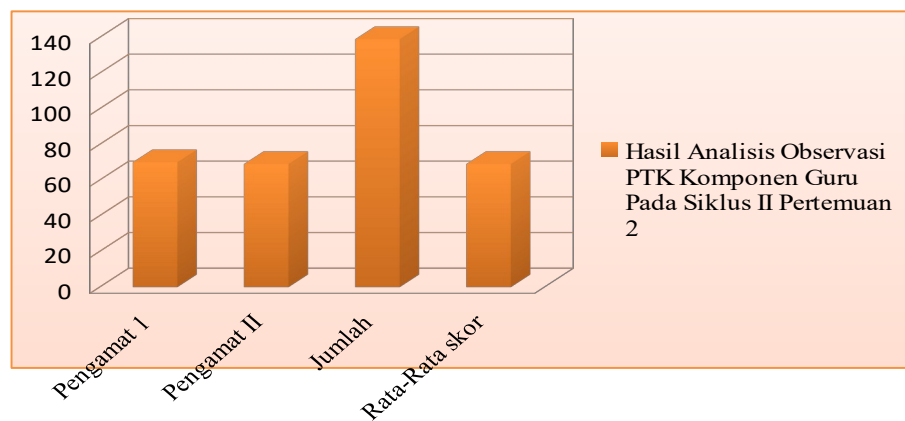
Gambar 4.6 Diagram Hasil Analisis Observasi PTK Komponen Guru Untuk

Siklus II Pertemuan 1

Tabel 4.9

Hasil Analisis Observasi PTK Komponen Guru Untuk Siklus II Pertemuan 2

Pengamat 1	70
Pengamat II	69
Total	139
Skor Rata-Rata	69
Kategori Komponen Guru	B



Gambar 4.7 Diagram Hasil Analisis Observasi PTK Komponen Guru Untuk Siklus II Pertemuan 2

Interval Kategori Rata-Rata Skor Guru

0-18	K
19-36	S
37-54	C
55-72	B



Dengan pelaksanaan siklus II sesuai dengan tabel 4.8 dan 4.9 diatas, ternyata yang dilakukan peneliti sebagai guru pengajar kelas II SD Negeri Kaliacar 1 pada Dengan kategori B, siklus II pertemuan 1 dan pertemuan 2 masing-masing memperoleh skor rata-rata 60 dan 69. Kategori baik ini menandakan bahwa guru pada siklus II mengalami kemajuan sesuai dengan yang diharapkan.

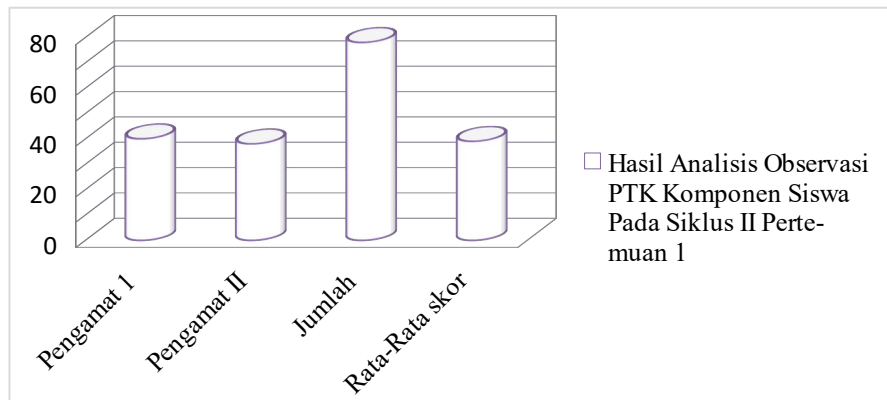
Berikut hasil pengamatan observer terhadap aktivitas siswa:

1. Siswa yang aktif, meliputi siswa dinamis mencatat topik, siswa dinamis mendapatkan penjelasan tentang suatu hal dan siswa dapat mengemukakan pemikiran.
2. Fokus perhatian siswa yang meliputi diam dan tenang, semangat belajar.
3. Disiplin, seperti datang tepat waktu dan pulang tepat waktu, hadir atau tidak hadir.
4. Tugas, termasuk menyelesaikan semua tugas, mengumpulkannya akurat dan sesuai dengan petunjuk.

Tabel 4.10

Hasil Analisis Observasi PTK Komponen Siswa Untuk Siklus II Pertemuan 1

Pengamat 1	40
Pengamat II	38
Total	78
Skor Rata-Rata	39
Kategori Komponen Guru	B

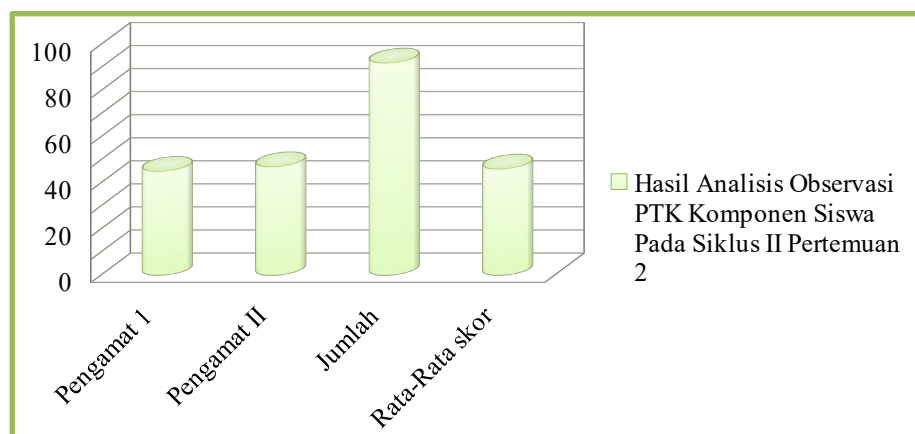


Gambar 4.8 Diagram Hasil Analisis Observasi PTK Komponen Siswa Untuk Siklus II Pertemuan 1

Tabel 4.11

Hasil Analisis Observasi PTK Komponen Siswa Untuk Siklus II Pertemuan 2

Pengamat 1	45
Pengamat II	47
Total	92
Skor Rata-Rata	46
Kategori Komponen Guru	B



Gambar 4.9 Diagram Hasil Analisis Observasi PTK Komponen Siswa Untuk Siklus II Pertemuan 2

## Interval Kategori Rata-Rata Skor Siswa

0-12	K
13-24	S
25-36	C
37-48	B

Dengan pelaksanaan siklus II sesuai dengan tabel 4.10 dan 4.11 diatas, ternyata kegiatan pembelajaran di kelas II SD Negeri Kaliacar 1. Pertemuan 1 dan Pertemuan 2 pada siklus II memperoleh skor rata-rata 39 dan 46 dengan kategori B. Kategori baik ini menandakan bahwa aktivitas belajar siswa pada siklus II berjalan sesuai harapan dan mencapai peningkatan.

Peneliti juga menghitung nilai hasil belajar tes tulis siswa menggunakan rubrik penilaian meliputi seperti terlihat pada tabel di bawah ini, penggunaan kalimat efektif, kelengkapan tulisan, kesesuaian tema dengan isi teks, dan penggunaan EYD yang tepat:

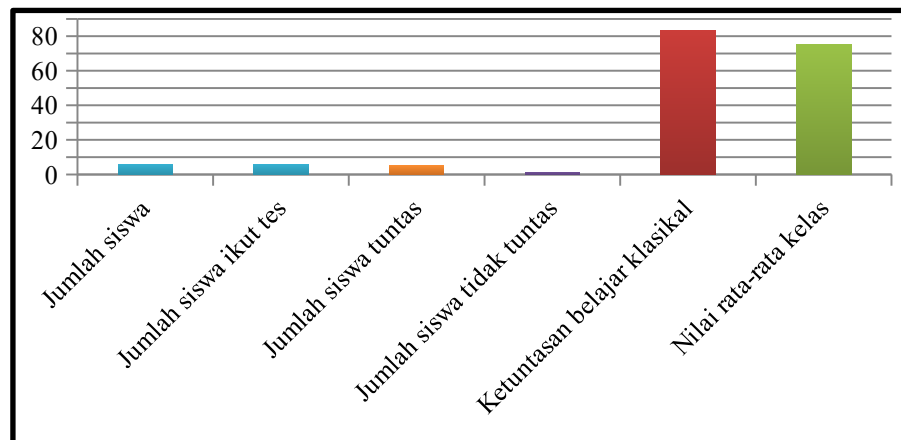
Tabel 4.12

## Hasil Penilaian Tes Tulis Siklus II

No	Nama	KKM	Nilai Siklus II	Ketuntasan
1	Ahmad Rical Akbar	70	80	Telah Tuntas
2	Eva Lailatul Muslimah	70	90	Telah Tuntas
3	Evi Lailatul Muslimah	70	70	Telah Tuntas
4	Jihan Natasya Zahro	70	80	Telah Tuntas
5	Kanzania Rozek	70	60	Belum Tuntas
6	Yunies Basel Januar	70	70	Telah Tuntas
Total			450	
Skor Rata-Rata			75	
Ketuntasan Siswa Belajar			83%	

Hasil belajar yang didapatkan dari siklus II, yakni:

Jumlah semua siswa di kelas	6 siswa
Jumlah semua siswa telah ikut tes	6 siswa
Jumlah siswa tuntas belajar	5 siswa
Jumlah siswa belum tuntas belajar	1 siswa
Ketuntasan belajar secara klasikal	83%
Rata-rata nilai	75



Gambar 4.10 Diagram Hasil Tes Tulis Siswa Untuk Siklus II

### Analisis Data Tes Siklus II

$$1. \text{ Nilai rata-rata} = \frac{\sum x}{N}$$

$$= \frac{\text{Jumlah nilai}}{\text{Jumlah siswa}}$$

$$= \frac{450}{6}$$

$$= 75$$

$$\begin{aligned}
 2. \text{ Untuk ketuntasan belajar klasikal} &= \frac{\sum f}{\sum F} \times 100\% \\
 &= \frac{\text{Jumlah siswa tuntas belajar}}{\text{Jumlah siswa keseluruhan}} \\
 &= \frac{5}{6} \times 100\% \\
 &= 83\%
 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil penilaian tes tulis siswa mendemonstrasikan proses pembelajaran siklus II tersebut memiliki peningkatan sebesar 83% siswa mendapat nilai >75. Siswa yang telah mencapai nilai >70 dapat dianggap telah menyelesaikan proses pembelajaran di kelas. Ketuntasan pada siklus II ini disebabkan oleh hasil tes tulis beberapa siswa yang telah mampu dalam menulis menggunakan EYD dengan baik untuk ketuntasan belajar.

Maka pada siklus I dapat dikatakan hasil belajar siswa masih sebagai hasil sementara dan dilakukan siklus II sebagai hasil tetap karena nilai siswa telah meningkat sesuai dengan penjelasan guru mengenai pembelajaran tema 7 kebersamaan menggunakan media gambar *big book*.